

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan terkait hasil penelitian yang diperoleh, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban yang terdiri dari; Sebagai pengajar yaitu memberikan pengajaran dengan pengenalan wawasan tentang Al-Qur'an pada siswa dan memberikan penjelasan bahasan dalam isi kandungan surah yang akan dihafalkan; Sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa dalam mempersiapkan hafalannya dengan kegiatan membaca bersama; Sebagai pendidik yaitu menanyakan kepada siswa mengenai sholatnya dan surah yang dibaca ketika solat, mendidik untuk saling membantu, memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyetorkan hafalan, menanamkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas atau menghafal serta menyetorkannya; Sebagai pemberi nasihat dan motivator yaitu memberikan nasihat kepada siswa sebagai pengingat mereka melalui kisah kehidupan nyata. Sedangkan motivasi diberikan guru Qur'an Hadits untuk mendorong siswa agar semangat dalam melakukan pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an; Sebagai suri tauladan yaitu memberi contoh

untuk membiasakan membaca Al-Qur'an minimal satu kali dalam sehari, sikap sabar, berusaha serta ketegasan guru Qur'an Hadits yang bisa ditiru oleh siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban terdiri dari; Faktor pendukung dari dalam diri guru meliputi; mengingat bahwasanya Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang menjaga dari segala keburukan; mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban; meyakini bahwa orang yang berpegang terhadap Al-Qur'an akan menuju keselamatan; meyakini terkait hadits tentang tiga hal yang tidak terputus amalnya walaupun sudah meninggal yaitu amal jariyah, anak sholeh-sholehah dan ilmu bermanfaat. Faktor pendukung dari dalam diri siswa meliputi; niat, kemauan atau minat, mempunyai potensi dengan *basic* keagamaan, adanya rasa takut terhadap guru, keinginan untuk memperbaiki diri. Faktor penghambat dari dalam diri guru meliputi; merasa bahwa perbedaan antara generasi sebelumnya dengan generasi sekarang sangat berbeda; munculnya rasa kekecewaan ketika sewaktu-waktu ada siswa seperti kurang minat mengikuti pembelajaran; munculnya rasa rendah diri merasa tidak pantas dan gagal dalam mengajar. Faktor penghambat dari dalam diri siswa meliputi; rasa jenuh jika yang dihafalkan terlalu panjang; adanya rasa malas; munculnya rasa lelah. Sedangkan faktor dari luar diri guru maupun siswa yaitu; Faktor pendukung dari luar diri guru meliputi; adanya program sekolah yang melaksanakan

pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an juga; lingkungan sekolah yang mendukung; dukungan dari kepala madrasah; dukungan dari orang tua siswa. Faktor pendukung dari luar diri siswa meliputi; adanya program sekolah; lingkungan rumah yang mendukung; semangat berupa nasihat dan motivasi dari guru. Faktor penghambat dari luar diri guru yaitu adanya komentar yang tidak mengenakan dari orang tua siswa terhadap pembiasaan yang dilakukan oleh guru Qur'an Hadits. Faktor penghambat dari luar diri siswa yaitu sering memainkan gadget dan pengaruh teman.

B. Saran

Sebagaimana simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut merupakan saran yang penulis kemukakan yaitu:

1. Untuk guru Qur'an Hadits diharapkan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran terutama dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan mempertahankan dan mengembangkan pembiasaan ini kepada siswanya. Disarankan satu semester guru Qur'an Hadits bisa mengadakan evaluasi diri terutama perihal pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an ini. Dalam menumbuhkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, guru Qur'an Hadits perlu untuk menambah ketegasannya terhadap siswa, hal ini bertujuan agar siswa terbentuk dalam dirinya rasa tanggung jawab dan mematuhi perintah guru.

2. Untuk Siswa agar kiranya memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, karena pembiasaan seperti ini bagus untuk melatih diri supaya selalu bersama Al-Qur'an. Untuk itu, perlu memulainya sedini mungkin, syukurnya disekolah sedikit banyaknya sudah ada menerapkan hal itu.
3. Untuk Kepala Madrasah diharapkan untuk lebih tegas lagi terkait program sekolah yang diadakan terutama program yang berkaitan dengan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Jikalau bisa untuk menambah dan bisa dibidang cukup efektif bisa ditambahkan. Sebab siswa ini harus lebih dibiasakan lagi dengan Al-Qur'an.
4. Untuk orang tua agar selalu memantau kegiatan anaknya dirumah terlebih perihal yang berkaitan dengan Al-Qur'an, jika anak ada yang masih belum bisa dikatakan lancar dalam membaca supaya lebih dibimbing lagi, jika tidak bisa membimbing secara langsung, boleh memanggil guru ke rumah untuk mengajarkannya.